

# **PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



## **PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI DAN DAMPAK EKONOMI KEUANGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI KECAMATAN DANAUSIPIN**

**(Kerjasama Universitas Muhammadiyah Jambi, Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia  
(AIMI) Daerah Jambi dan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi)**

**Oleh Tim Pengabdian pada masyarakat**

- 1. Endah Tri Kurniasih, S.IP., M.M.  
(1014128401)**
- 2. Ermaini, S.E., M.M  
(1016027301)**
- 3. Yolanda Sari, SE., M.Sc**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul Pengabdian Masyarakat : “PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI  
DAN DAMPAK EKONOMI KEUANGAN  
KELUARGA PADA IBU HAMIL DA  
MENYUSUI DI KECAMATAN DANAU SIPIN
2. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama : Endah Tri Kurniasih, S.IP., M.M.
  - b. NIDN : 1014128401
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel: 0812-7154-8516/ 0898-177-8888  
endah.trikurniasih@gmail.com
  - Anggota 1 :
    - a. Nama : Ermaini, S.E., M.M.
    - b. NIDN : 1016027301
    - c. Jabatan Fungsional : Lektor
    - d. Program Studi : Manajemen
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
    - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel : 0853-6896-5748 / ermaini@gmail.com
  - Anggota 2 :
    - g. Nama : Yolanda Sari, M.Sc
    - h. NIDN : 1027088705
    - i. Jabatan Fungsional : Lektor
    - j. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
    - k. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
    - l. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel : 0852-6615-4646
3. Lokasi Kegiatan
  - a. Provinsi : Jambi
4. Lama Penelitian : 4 Bulan
5. Biaya Total Penelitian : Rp. 3.000.000,-
  - Dana Universitas Muhammadiyah: Rp. 1.500.000,-
  - Dana Institusi Lain : Rp. 1.500.000,-

Mengetahui,  
Ketua LPPM  
Universitas Muhammadiyah Jambi

Jambi, 23 Desember 2021  
Ketua Tim Pengusul,

**(Prima Audia Daniel, SE., ME.)**  
NIDN: 1002018203

**(Endah Tri Kurniasih, S.IP., M.M.)**  
NIDN: 1014128401

Menyetujui,  
Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi

**(Nurdin, SE., ME.)**  
NIDN: 1008076702

**PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI DAN DAMPAK EKONOMI  
KEUANGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI  
KECAMATAN DANAU SIPIN**

**ABSTRAK :**

*Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Putri Ayu adalah masih rendahnya Kesadaran Ibu Menyusui untuk Memberikan ASI Eksklusif. Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi.. Tujuan dari workshop ini adalah sebagai berikut : 1) Memberikan Informasi yang Jelas mengenai Manfaat Pemberian ASI Eksklusif. 2) Menggambarkan dampak Ekonomi yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eksklusif terhadap Keuangan Keluarga. Manfaat dari pelatihan ini, memberikan informasi yang Jelas dan mengedukasi masyarakat mengenai Manfaat Pemberian ASI Eksklusif yang berdampak pada Keuangan Keluarga. Materi Kegiatan Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :Manfaat Menyusui, Risiko Formula, Kode Internasional Mengenai Pemasaran Produk Pengganti ASI, Pentingnya Persiapan, Proses IMD dan Rawat Gabung, Menyusui dalam konteks COVID-19, Dampak Ekonomi ASI Eksklusif pada Keuangan Keluarga.*

***Kata Kunci : Manajemen Laktasi, Keuangan Keluarga***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan disertai dengan pemberian air susu ibu (ASI) sejak usia dini, terutama pemberian ASI eksklusif, yaitu pemberian hanya ASI kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI). Menyusui telah dikenal dengan baik sebagai cara untuk melindungi, meningkatkan dan mendukung kesehatan bayi dan anak usia dini(1). Bayi yang berumur 0-6 bulan mutlak memerlukan ASI karena memenuhi 100% kebutuhan bayi akan zat gizi, setelah berumur 6 bulan bayi memerlukan lebih banyak zat gizi dan ASI hanya menopang 60-70% kebutuhan gizi kepada bayi sehingga bayi memerlukan makanan pendamping lain(2). Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi. Semakin sedikit jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif, maka kualitas kesehatan bayi dan anak balita akan semakin buruk, karena pemberian makanan pendamping ASI yang tidak benar menyebabkan gangguan pencernaan yang selanjutnya menyebabkan gangguan pertumbuhan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan angka kematian bayi .

Pemenuhan gizi merupakan hak dasar anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan dan gizi anak sebagaimana diamanatkan oleh Undang Undang Dasar Tahun 1945 dan Perjanjian Internasional seperti Konvensi Hak

Anak (Komisi Hak Azasi Anak PBB, 1989, Pasal 24), yakni memberikan makanan yang terbaik bagi anak usia di bawah 2 tahun. Untuk mencapai hal tersebut, Strategi Nasional Peningkatan Pemberian ASI dan MP-ASI merekomendasikan pemberian makanan yang baik dan tepat bagi bayi dan anak 0-24 bulan adalah: (1) inisiasi menyusui dini segera setelah lahir minimal selama 1 jam; (2) pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan; (3) memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) mulai usia 6 bulan; (4) meneruskan pemberian ASI sampai usia 2 tahun atau lebih. World Health Organization (WHO) dalam Resolusi World Health Assembly (WHA) nomor 55.25 tahun 2002 tentang Global Strategy of Infant and Young Child Feeding melaporkan bahwa 60% kematian balita langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh kurang gizi dan 2/3 dari kematian tersebut terkait dengan praktik pemberian makan yang kurang tepat pada bayi dan anak.

Studi dari *The Global Breastfeeding Collective*, pada 2017 menunjukkan bahwa satu negara akan mengalami kerugian ekonomi sekitar \$300 milyar pertahun akibat rendahnya cakupan ASI Eksklusif yang berdampak pada meningkatnya risiko kematian ibu dan balita serta pembiayaan kesehatan akibat tingginya kejadian diare dan infeksi lainnya. (<https://www.kemkes.go.id/article/print/19080800004/berikan-asi-untuk-tumbuh-kembang-optimal.html>)

Kenyataan yang terjadi di masyarakat adalah, masih rendahnya kesadaran ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

Oleh karena itu kami melaksanakan pengabdian masyarakat ini , Universitas Muhammadiyah Jambi bekerjasama dengan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi dan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berperan untuk turut membantu masyarakat, khususnya para ibu dalam usahanya untuk memberikan MPASI berkualitas kepada bayinya yang didasari pada Pedoman Gizi Seimbang yang nantinya akan turut berdampak pada keuangan keluarga, guna mendukung program pemerintah demi tercapainya keluarga yang sehat dan cerdas. Kondisi inilah yang mendorong dilakukannya **“PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI DAN DAMPAK EKONOMI KEUANGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI KECAMATAN DANAU SIPIN**

## **2. Permasalahan Mitra :**

- Masih rendahnya Kesadaran Ibu Menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif.
- Biaya yang cukup besar dalam pemberian SUSU FORMULA

## **3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari workshop ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan Informasi yang Jelas mengenai Manfaat Pemberian ASI Eksklusif.
- 2) Menggambarkan dampak Ekonomi yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eksklusif terhadap Keuangan Keluarga.

## **4. Manfaat Pelatihan**

Manfaat dari pelatihan ini, memberikan informasi yang Jelas dan mengedukasi masyarakat mengenai Manfaat Pemberian ASI Eksklusif yang berdampak pada Keuangan Keluarga.

## **BAB II**

### **SOLUSI YANG DITAWARKAN**

Adapun solusi yang ditawarkan untuk membantu para Puskesmas Putri Ayu Memberikan Edukasi kepada Ibu menyusui di Kecamatan Danau Sipin berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di perumusan masalah adalah dengan melakukan beberapa strategi diantaranya bisa dilihat di tabel berikut :

Tabel 2. I Solusi Yang Ditawarkan

No	Rumusan Masalah	Solusi Yang ditawarkan	Instrumen
1	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif ?	Memberikan Pelatihan mengenai Manajemen Laktasi	Bahan Copyan Materi Pelatihan
2	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eksklusif ?	Memberikan Informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eksklusif	Bahan Copyan Materi Pelatihan



### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **3.1 Metode Pelaksanaan**

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2012). Pada dasarnya metode apapun yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, pasti telah dilihat dan dianalisis yang merupakan metode yang paling tepat dalam pengatasan masalah tersebut. Dalam kasus pengabdian ini juga telah dilakukan observasi dan analisis sehingga bisa dirumuskan metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mana bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. I Tabel Metode Pelaksanaan

No	Rumusan Masalah	Metode Untuk Rumusan Masalah
1	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif ?	Memberikan Pelatihan mengenai Manajemen Laktasi
2	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eksklusif ?	Memberikan Informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eksklusif

##### **3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Pengabdian ini dimulai dari bulan Januari –Juni 2022 di Kelurahan Sungai Putri Kecamatan Telanaipura Jambi) dengan peserta Ibu Menyusui Kecamatan Danau Sipin sebanyak 30 orang. Lokasi pelaksanaan pelatihan berada di Puskesmas Putri Ayu. . Untuk tanggal dan waktu masih menunggu konfirmasi

dari pihak Puskesmas Putri Ayu, namun sebagai perkiraan kegiatan ini akan dilaksanakan pada minggu kedua atau ketiga bulan Januari 2022.

### **3.3 Materi Kegiatan**

Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- 1) Manfaat Menyusui
- 2) Risiko Formula
- 3) Kode Internasional Mengenai Pemasaran Produk Pengganti ASI
- 4) Pentingnya Persiapan
- 5) Proses IMD dan Rawat Gabung
- 6) Menyusui dalam konteks COVID-19
- 7) Dampak Ekonomi ASI Eksklusif pada Keuangan Keluarga.

## BAB IV

### JADWAL PELAKSANAAN

#### 4.1 Jadwal Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini direncanakan dari mulai dari tanggal Januari 2022 sampai dengan tanggal April 2022. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan persiapan pengabdian	V											
2	Pelaksanaan pra pengabdian		V										
3	Kegiatan pengabdian			V									
4	Penyusunan laporan Pengabdian				V	V							
5	Publikasi Hasil Pengabdian						V						

#### 4.2 Anggaran Pembiayaan

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini bersumber dari LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi untuk Penelitian dan Pengembangan di Univesitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022. Adapun besarnya dana secara keseluruhan untuk kegiatan ini sebesar Rp 3.000.000,- (Dua Juta Rupiah). Adapun rincian anggarannya sebagai berikut :

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Jumlah (Orang)		Jumlah (Rp)

Narasumber	500.000	2		1.000.000
Tim Pendamping	150.000	3		450.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.450.000</b>
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Alat Tulis Kantor	penyusunan laporan	1	200.000	200.000
Fotocopy Materi dan Jilid	Kegiatan	1	200.000	200.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>400.000</b>
4. Konsumsi				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	Kegiatan	50	20.000	1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1000.000</b>
5. Transportasi				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Transportasi Kegiatan	Kegiatan	1	150.000	150.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>150.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>3.000.000</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amruddin, R. 2007. Susu Formula Menghambat Pemberian Asi Eksklusif.

<http://Ridwanamiruddin.wordpress.com>. Diakses: 4 Desember 2012.

Depkes RI. 2005. Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Gizi

Buruk 2005-2009. Jakarta: Depkes RI.

Roesli, U. 2000. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Tubulus Agriwidya.

<https://www.kemkes.go.id/article/print/19080800004/berikan-asi-untuk-tumbuh-kembang-optimal.html>